



Literature Review: Analysis of The Presentation of Humanity Conditions: A Case Study of Inherent Houses in Indonesia

Natasya Putri LIKA*, Sri Wahdina TANJUNG^b, Abdurrozaq HASIBUAN^c

^{a,b}*Faculty of Public Health, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia*

^c*Faculty of Engineering, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, Indonesia.*

*Corresponding author: likaputri1603@gmail.com

Abstract

The study aims to analyze fire preparedness in hospitals in Indonesia through a systematic review of various studies that have been conducted before. Using the method of systematic literature review, the study identifies and synthesizes important findings from related studies. The results show that fire preparedness in Indonesian hospitals still needs improvement, especially in terms of emergency response systems, human resource capacity, availability of equipment and supplies, and coordination with stakeholders. Collaboration between the hospital, the government, the related services, and the community is vital to ensuring the safety of all parties in the hospital.

Keywords: Emergency Preparedness, Fire, Hospital, Indonesia

Literatur Review: Analisis Kesiapan Kedaruratan Kebakaran : Studi Kasus Rumah Sakit Di Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan kedaruratan kebakaran di rumah sakit di Indonesia melalui tinjauan sistematis terhadap berbagai studi yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan menggunakan metode systematic literature review, penelitian ini mengidentifikasi dan mensintesis temuan-temuan penting dari studi-studi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan kedaruratan kebakaran di rumah sakit di Indonesia masih memerlukan perbaikan, terutama dalam hal sistem tanggap darurat, kapasitas sumber daya manusia, ketersediaan sarana dan prasarana, serta koordinasi dengan pihak terkait. Peningkatan kesiapsiagaan memerlukan evaluasi sistem, pelatihan SDM, penyediaan infrastruktur, penguatan regulasi, dan pembangunan budaya keselamatan. Kolaborasi antara rumah sakit, pemerintah, dinas terkait, dan masyarakat penting untuk memastikan keselamatan semua pihak di rumah sakit.

Kata kunci: Kesiapan Kedaruratan, Kebakaran, Rumah Sakit, Indonesia

UcapanTerimakasih :

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan artikel ini dan dosen pembimbing saya bapak Abdurrozzaq Hasibuan.

Untuk Kutipan:

Lika, N. P., Tanjung, S. W., & Hasibuan, A. (2024). Literaturary Review: Analysis of The Presentation of Humanitary Conditions: A Case Study of Inherent Houses in Indonesia. *Radinka Journal of Health Science*, 2(1),178-185.

Pendahuluan

Menurut Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, rumah sakit didefinisikan sebagai "institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat." Dalam undang-undang tersebut, disebutkan bahwa rumah sakit harus memenuhi standar pelayanan, termasuk dalam hal penyediaan sumber daya manusia, fasilitas, dan peralatan yang memadai untuk menunjang pelayanan kesehatan yang berkualitas (Amir & Purnama, 2021). Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas publik yang rawan terhadap risiko kebakaran. Hal ini disebabkan oleh adanya penggunaan bahan-bahan yang mudah terbakar, seperti gas medis, cairan mudah terbakar untuk keperluan medis, serta peralatan listrik yang dioperasikan secara terus-menerus. Selain itu, keberadaan pasien yang memiliki keterbatasan mobilitas juga meningkatkan risiko bahaya dalam situasi kebakaran (Al-Harajin et al., 2019).

Kebakaran merupakan bencana yang sering terjadi di tengah masyarakat khususnya di daerah pemukiman, tempat kerja dan perkotaan. Bencana kebakaran ini menimbulkan kerugian yang besar, baik korban jiwa atau cedera serta kerugian materi (Jatmika et al., 2024). Melalui undang- undang No. 28 2002, tentang bangunan gedung, faktor keselamatan menjadi persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh bangunan gedung. Salah satu aspek keselamatan adalah keselamatan terhadap bahaya kebakaran. Bangunan diharapkan memiliki sistem proteksi kebakaran yang memenuhi persyaratan, yaitu mampu mencegah timbulnya api, mencegah penjaralan api dan asap, memadamkan api dan menyediakan sarana evakuasi yang aman bagi pengguna bangunan. Tujuan penerapan peraturan keamanan bangunan terhadap bahaya kebakaran adalah untuk menjamin keselamatan pengguna bangunan dan mencegah kerusakan bangunan akibat kebakaran itu sendiri (Kinanti & Porusia, 2023).

Pada sistem tanggap darurat kebakaran terdapat beberapa sarana/prasarana yang mendukung suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan yang direncanakan seperti tanda petunjuk arah dan Pintu keluar, tangga darurat, pintu darurat, darurat darurat dan titik berkumpul. Tangga darurat digunakan sebagai jalan jika terjadi kebakaran. Menurut Permen PU No.26/PRT/M/2008, tangga kebakaran adalah tangga yang direncanakan khusus untuk penyelamatan jika terjadi kebakaran. Menurut Kepmen PU No. 10/KPTS/2000, suatu pintu dalam bangunan yang berfungsi sebagai Exit atau membentuk bagian dari Exit (Kurniawan et al., 2021). Analisis kesiapan kedaruratan kebakaran di rumah sakit di Indonesia menjadi penting karena dampaknya yang besar terhadap keselamatan masyarakat dan infrastruktur kesehatan negara. Dengan pemahaman yang mendalam tentang tantangan yang dihadapi, dapat dilakukan langkah-langkah perbaikan dan peningkatan kesiapan untuk mengurangi risiko kebakaran dan memastikan respons yang efektif dalam menghadapi situasi darurat.

Dalam rangka memastikan kesiapan menghadapi situasi darurat kebakaran, rumah sakit di Indonesia diwajibkan untuk memenuhi standar keselamatan kebakaran sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu peraturan yang mengatur hal tersebut adalah Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Persyaratan Teknis Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit. Peraturan ini menetapkan persyaratan teknis yang harus dipenuhi oleh rumah sakit, termasuk dalam hal pencegahan dan penanggulangan kebakaran (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis kesiapan kedaruratan kebakaran di rumah sakit di Indonesia. SLR merupakan pendekatan sistematis dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis studi-studi penelitian yang relevan dengan topik tersebut. Metode ini dilakukan dengan membaca, menilai, dan menguraikan temuan dari berbagai sumber literatur, seperti jurnal, artikel, dan buku, yang membahas isu terkait dengan kesiapan kedaruratan kebakaran di rumah sakit di Indonesia.

Proses SLR dilakukan dengan mengikuti beberapa langkah sebagai berikut:

1. Menentukan kriteria inklusi dan eksklusi
Dalam tahap ini, kriteria inklusi dan eksklusi ditetapkan untuk memastikan bahwa hanya studi yang relevan dengan topik penelitian yang akan dipertimbangkan. Kriteria inklusi dapat mencakup jenis studi (misalnya, studi empiris, tinjauan sistematis, atau meta-analisis), tahun publikasi (misalnya, studi yang diterbitkan antara tahun 2010 hingga 2023), dan topik utama yang berkaitan dengan kesiapan kedaruratan kebakaran di rumah sakit di Indonesia.
2. Pencarian literatur
Pencarian literatur dilakukan secara sistematis dengan menggunakan kata kunci yang terkait dengan topik penelitian, seperti "kesiapan kebakaran", "rumah sakit", "kedaruratan", "Indonesia", dan lain-lain. Basis data elektronik seperti PubMed, Google Scholar, ScienceDirect, atau basis data lainnya yang relevan akan digunakan untuk mengidentifikasi studi-studi yang potensial.
3. Seleksi studi
Setelah pencarian literatur, proses seleksi studi akan dilakukan dengan menggunakan prisma flowchart. Pada tahap ini, studi-studi yang ditemukan akan disaring berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Studi yang tidak memenuhi kriteria akan dikeluarkan dari proses selanjutnya.
4. Ekstraksi data
Dari studi-studi yang lolos seleksi, data yang relevan akan diekstraksi dan dikumpulkan. Data yang diekstraksi dapat mencakup informasi seperti penulis, tahun publikasi, desain studi, lokasi penelitian, aspek-aspek kesiapan kedaruratan kebakaran yang diteliti, dan temuan utama yang berkaitan dengan kesiapan kedaruratan kebakaran di rumah sakit di Indonesia.
5. Analisis dan sintesis
Setelah data diekstraksi, analisis dan sintesis akan dilakukan untuk mengintegrasikan temuan dari berbagai studi. Analisis dapat dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif atau kuantitatif, tergantung pada jenis dan kualitas studi yang dimasukkan dalam tinjauan sistematis.
6. Pelaporan hasil
Tahap terakhir dalam SLR adalah pelaporan hasil, di mana temuan-temuan penting dari tinjauan sistematis akan disajikan dalam bentuk naratif atau tabel, disertai dengan diskusi dan interpretasi yang relevan dengan topik penelitian mengenai kesiapan kedaruratan kebakaran di rumah sakit di Indonesia.

Hasil

Nama Peneliti	Judul	Tahun	Nama Jurnal	Hasil Penelitian
Roby Kurniawa, Asril, Endang	Evaluasi Sistem Tanggap Darurat Kebakaran Dan Preparedness	2021	Media Kesmas (Public	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem tanggap darurat seperti simulasi kebakaran, sarana penyelamatan, dan kesesuaian penerapan APAR masi perlu

Nama Peneliti	Judul	Tahun	Nama Jurnal	Hasil Penelitian
	(Kesiapan) Sebagai Langkah Penanggulangan Kondisi Darurat Kebakaran Di Rumah Sakit 3m Plus Tembilahan		Health Media)	dievaluasi dan perlu ditenahi kembali agar menjadi sebuah tindakan yang tepat sewaktu terjadinya kebakaran. Serta masih ada beberapa yang belum sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) maupun permen PU (Kurniawam & Endang, 2021) (Mangindara, 2020).
Zulkifli, Mangindara	Analisis Kesiapsiagaan Rumah Sakit Dalam Upaya Penanggulangan Bencana Kebakaran Di RSUD Haji Provinsi Sulawesi Selatan	2020	Jurnal Penelitian Kesehatan Pelamonia Indonesia	Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa pihak rumah sakit telah memiliki kebijakan atau manajemen terkait penanggulangan kebakaran seperti tersedianya APAR, tangga darurat, jalur evakuasi, titik kumpul, tim penanggulangan kebakaran, pelatihan dan sosialisasi, serta pengujian secara berkala. (Mangindara, 2020)
Totok Ardiyanto, Leon Candra, Masribut	Tinjauan Kesiapan Pekerja Dalam Penanggulangan Darurat Kebakaran Di Gedung Instalasi Gizi Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau Tahun 2020	2021	Media Kesmas (Public Health Media)	Hasil penelitian menunjukan kesiapan pekerja dalam penanggulan darurat kebakaran khususnya dalam penggunaan APAR belum cukup siap, kesiapan dan pemahaman pekerja instalasi gizi terhadap proses evakuasi bila terjadi darurat kebakaran belum cukup siap, Akses menuju titik kumpul tidak sulit, hal ini sudah sesuai dengan Permen PU No.14/PRT/M/2017, namun jarak titik kumpul terlalu dekat, kurang dari 20 meter dengan bangunan gedung. (Ardiyanto & Masribut, 2021)
Hifdziyatul Maula, Vestabilivy	Evi Gambaran Penerapan Sistem Tanggap Darurat Kebakaran di Rumah Sakit	2020	Jurnal Persada Husada Indonesia	Secara keseluruhan RSIJ Sukapura telah melaksanakan sistem tanggap darurat dengan baik, Dimana sesuai dengan OSHAS 18001. Namun beberapa dari elemem sistem tanggap darurat masih belum sepenuhnya sesuai dengan

Nama Peneliti	Judul	Tahun	Nama Jurnal	Hasil Penelitian
	Islam Jakarta Sukapura			KemenkesNo.1087/MENKES/SK/VIII/2010 Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit (maulana & Vestabily, 2020)
Ahmad Umar	Farid Kejadian Kasus Kebakaran di Rumah Sakit di Indonesia Tahun 2020 Sumber Melalui Media Online	2020	Jurnal Persada Husada Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kasus kebakaran RS terjadi pada 7 (tujuh) kota/ kabupaten di Indonesia. Kota tempat terjadinya kebakaran masing-masing dua kali terjadi di Jakarta, dua kali terjadi di Surabaya dan masing-masing satu kali terjadi Semarang, Yogya dan Kabupaten Bekasi. Kejadian kebakaran di RS terjadi antara bulan Juli sampai dengan bulan Oktober, yang merupakan musim kemarau di Indonesia. (Umar, 2020)
Muhammad Wafiq, Giatman, Rifwan	M. Fitra Evaluasi Sistem Proteksi Kebakaran pada Gedung Kemuning RSUD Dr. Adnaan WD Kota Payakumbuh	2020	Journal of Civil Engineering and Vocational Education	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai keandalan sistem proteksi kebakaran pada gedung Kemuning masih masuk dalam kategori kurang untuk perlantainya dan nilai keandalan untuk keseluruhan gedung dalam pemenuhan prasyarat sistem proteksi kebakarannya adalah kurang dengan angka 36.3% yang memenuhi persyaratan. (Wafiq, M.Giatman, & Rifwan, 2020)
Rotua Veronica, Suroto, Kurniawan	Bina Analisis Tingkat Pengetahuan Perawat Ruang Inap Terhadap Sistem Evakuasi Pasien Dalam Kesiapan Menghadapi Bencana Kebakaran Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr Amino	2021	Jurnal Kesehatan Masyarakat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perawat rawat inap sudah baik terhadap sistem evakuasi bencana kebakaran. Pendidikan dan pelatihan diberikan kepada perawat setiap satu tahun sekali oleh Tim Damkar Kota Semarang dan BPBD Provinsi Jawa Tengah. BPBD Provinsi Jawa Tengah. (Veronica, Suroto, & Kurniawan, 2021)

Nama Peneliti	Judul	Tahun	Nama Jurnal	Hasil Penelitian
	Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah			
Muhammad AuliaUsh Sholeh, Suroto, Ida wahyuni	Analisis Sistem Proteksi Kebakaran Aktif Pada Rumah Sakit Gigi Dan Mulut X Di Kota Bandung	2021	Jurnal Kesehatan Masyarakat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem proteksi kebakaran aktif di Rumah Sakit Gigi dan Mulut X Rumah Sakit Gigi dan Mulut X sudah cukup baik pada beberapa poin, seperti: adanya kebijakan tertulis; telah melakukan identifikasi potensi bahaya dan penilaian risiko; Persyaratan dan undang-undang yang diacu oleh rumah sakit tidak hanya K3 secara umum, tetapi sudah ada peraturan khusus mengenai sistem proteksi kebakaran sistem proteksi kebakaran dan telah melakukan kerjasama dengan Dinas Pemadam Kebakaran. Namun hal tersebut juga diimbangi dengan kekurangan yang ada seperti kebijakan yang belum tersampaikan kepada seluruh pekerja dan masih ada sistem proteksi kebakaran peralatan sistem proteksi kebakaran yang belum tersedia. (Sholeh, Suroto, & Wahyuni, 2021)
Marylin Parulian Simanjuntak, Myrnawati, Seri Asnawat	Kesiap siagaan Rumah Sakit Dalam Penanggulangan Bencana (Studi Kasus Di RSUD Elpi Al Aziz Rantauprapat Tahun 2020)	2021	PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat	Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan Hospital Disaster Plan di RSUD Elpi Al Aziz Rantauprapat cukup baik, namun kuantitas sarana dan prasarana masih harus lebih ditingkatkan lagi karena Specific Operation Plan belum memenuhi standar yang ada. (Simanjuntak, Myrnawati, & Asnawat, 2021)
Welnita*, Yuanita Windusari, Novrikasari	Kesiapan Puskesmas Terhadap Tanggap	2024	Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal	Hasil studi literatur dari 409 artikel didapat 7 artikel yang dianalisis. Analisis pada kesiapan puskesmas terhadap tanggap darurat kebakaran

Nama Peneliti	Judul	Tahun	Nama Jurnal	Hasil Penelitian
	Darurat Kebakaran: Studi Literatur	Ilmiah STIKES Kendal		berdasarkan hasil studi literatur dari SDM sebagian besar puskesmas sudah memiliki tim khusus tanggap darurat bencana, pada anggaran menggunakan dana puskesmas, kemudian untuk sarana prasarana sebagian sudah mencukupi seperti detektor, alarm kebakaran, dan penunjang evakuasi. Terakhir untuk kesiapsiagaan kebakaran di setiap puskesmas sudah mengikuti standar Kementerian Kesehatan (Welnita, Windusari, & Novrikasari, 2024)

Pembahasan

Selain memperhatikan praktik-praktik terbaik dalam mengelola risiko kebakaran, rumah sakit juga perlu fokus pada membangun budaya keselamatan dan kesadaran akan risiko kebakaran. Ini dapat dicapai dengan mengedukasi secara rutin seluruh staf, pasien, dan pengunjung tentang pentingnya kesiapsiagaan terhadap kebakaran. Dengan meningkatkan kesadaran ini, diharapkan semua pihak dapat berperan aktif dalam mencegah dan mengatasi kebakaran di rumah sakit. Langkah lain yang dapat diambil adalah memperkuat sistem pengawasan dan evaluasi terhadap kesiapsiagaan kebakaran secara berkala. Kerja sama dengan pihak terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pemadam Kebakaran, dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah sangat penting dalam proses ini. Melalui pengawasan yang konsisten, rumah sakit dapat mengidentifikasi kelemahan dan melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kesiapsiagaan.

Rumah sakit juga perlu mempertimbangkan adopsi standar internasional yang berlaku, seperti yang ditetapkan oleh organisasi seperti National Fire Protection Association (NFPA) atau International Organization for Standardization (ISO). Dengan mengikuti praktik-praktik terbaik ini, tingkat keamanan dan kesiapsiagaan rumah sakit dalam menghadapi kebakaran dapat ditingkatkan. Dari segi regulasi, pemerintah memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kesiapsiagaan kebakaran di rumah sakit. Hal ini termasuk penyusunan dan penegakan peraturan yang lebih ketat terkait dengan standar keselamatan kebakaran. Insentif atau dukungan finansial juga dapat diberikan kepada rumah sakit yang berkomitmen untuk meningkatkan kesiapsiagaan kebakaran. Dengan kolaborasi yang komprehensif antara rumah sakit, pemerintah, pihak terkait, dan masyarakat, diharapkan kesiapsiagaan kebakaran di rumah sakit di Indonesia dapat meningkat secara signifikan. Ini sangat penting untuk melindungi keselamatan semua pihak yang terlibat dan untuk meminimalkan risiko korban dan kerugian materi akibat kebakaran.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis kesiapan rumah sakit di Indonesia dalam menghadapi situasi kebakaran. Salah satu studi yang dilakukan oleh Andri et al. (2019) pada rumah sakit di Kota Yogyakarta menemukan bahwa sebagian besar rumah sakit belum memenuhi standar keselamatan kebakaran yang ditetapkan. Hal ini terlihat dari kurangnya peralatan proteksi kebakaran yang memadai, kurangnya pelatihan dan simulasi tanggap darurat kebakaran, serta minimnya upaya sosialisasi dan edukasi kepada pasien dan pengunjung. Studi lain yang dilakukan oleh (Fajrin et al., 2020) pada rumah sakit di Kota Surabaya juga mengungkapkan bahwa beberapa rumah sakit masih memiliki kekurangan dalam hal kesiapan menghadapi kebakaran. Temuan utama

dalam penelitian ini adalah kurangnya pemeliharaan dan pengujian berkala terhadap peralatan proteksi kebakaran, serta kurangnya pelatihan dan simulasi tanggap darurat kebakaran bagi staf rumah sakit. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, rumah sakit di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kesiapan dalam menghadapi situasi darurat kebakaran, sehingga dapat meminimalkan risiko kecelakaan dan menjamin keselamatan pasien, staf, serta pengunjung rumah sakit.

Kesimpulan

Meskipun beberapa rumah sakit telah memiliki kebijakan dan sistem tanggap darurat kebakaran, masih ada kekurangan dalam implementasi standar yang berlaku. Faktor-faktor seperti kapasitas sumber daya manusia, ketersediaan sarana dan prasarana, serta koordinasi dengan pihak terkait memengaruhi tingkat kesiapsiagaannya. Peningkatan kesiapsiagaan memerlukan evaluasi sistem, pelatihan SDM, penyediaan infrastruktur, penguatan regulasi, dan pembangunan budaya keselamatan. Kolaborasi antara rumah sakit, pemerintah, dinas terkait, dan masyarakat penting untuk memastikan keselamatan semua pihak di rumah sakit.

Conflicts of Interest

The authors declare no conflict of interest.

Daftar Pustaka

- Al-Harajin, R. S., Al-Subaie, S. A., & Elzubair, A. G. (2019). The Association Between Waiting Time And Patient Satisfaction In Outpatient Clinics: Findings From A Tertiary Care Hospital In Saudi Arabia. *Journal Of Family And Community Medicine*, 26(1), 17–22. https://doi.org/10.4103/Jfcm.JFCM_14_18
- Amir, N., & Purnama, D. (2021). Perbuatan Perawat Yang Melakukan Kesalahan Dalam Tindakan Medis. *Kertha Wicaksana*, 15(1), 26–36. <https://doi.org/10.22225/Kw.15.1.2821.26-36>
- Jatmika, I., Djunaidi, Z., Atthaya, A. A., Hasan, S., Azhar, S. Al, Masyarakat, F. K., & Keselamatan, D. (2024). Analisis Kesiapan Respons Kedaruratan Kebakaran Di PT X. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2), 2492–2510.
- Kinanti, M. P., & Porusia, M. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungak Dengan Kesiapsiagaan Tanggap Darurat Kebakaran Pada Karyawan Perumda Air Minum Tirta Jungporo Kabupaten Jepara. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 15(2), 1–10.
- Kurniawan, R., Asril, A., & Rahayu, E. P. (2021). Evaluasi Sistem Tanggap Darurat Kebakaran Dan Preparedness (Kesiapan) Sebagai Langkah Penanggulangan Kondisi Darurat Kebakaran Di Rumah Sakit 3m Plus Tembilahan. *Media Kesmas (Public Health Media)*, 1(2), 225–240. <https://doi.org/10.25311/Kesmas.Vol1.Iss2.53>
- Ardiyanto, T., & Candra, L. (2021). *Media Kesmas (Public Health Media)*. 1, 257–262.
- Maula, H., & Vestabilivy, E. (2020). Gambaran Penerapan Sistem Tanggap Darurat Kebakaran Di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 7(24), 20–26. <https://jurnal.stikesphi.ac.id/index.php/kesehatan/article/download/281/169>
- Sholeh, M. A., Suroto, & Wahyuni, I. (2021). Analisis Sistem Proteksi Kebakaran Aktif Pada Rumah Sakit Gigi Dan Mulut X Di Kota Bandung. *Analisis Sistem Proteksi Kebakaran Aktif Pada Rumah Sakit Gigi Dan Mulut X Di Kota Bandung*, 9(1), 51–57.
- Silitonga, T. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Lama Waktu Tunggu Rawat Jalan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Batam Tahun 2016. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 4(2), 161–172. <https://doi.org/10.7454/arsi.V4i2.2568>

- Simanjuntak, M. P., Myrnawati, M., & Asnawati, S. (2021). Kesiap Siagaan Rumah Sakit Dalam Penanggulangan Bencana Studi Kasus Di Rsu Elpi Al Aziz Rantauprapat, 2020. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 1345–1352. <https://doi.org/10.31004/Prepotif.V5i2.2380>
- Sumayku, I. M., Pandelaki, K., Kandou, G. D., Wahongan, P. G., & Nelwan, J. E. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Waktu Tunggu Pelayanan Di Poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit Sentra Medika Kabupaten Minahasa Utara. *E-Clinic*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.35790/Ecl.V11i1.44251>
- Umar, A. F. (2022). Kejadian Kasus Kebakaran Di Rumah Sakit Di Indonesia Tahun 2020 Sumber Melalui Media Online. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 7(25), 23–30. <https://doi.org/10.56014/Jphi.V7i25.286>
- Veronica, R., Kurniawan, B., & Suroto. (2021). Analisis Tingkat Pengetahuan Perawat Ruang Inap Terhadap Sistem Evakuasi Pasien Dalam Kesiapan Menghadapi Bencana Kebakaran Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 21–26. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Wafiq, M., Giatman, M., & Rifwan, F. (2023). Evaluasi Sistem Proteksi Kebakaran Pada Gedung Kemuning RSUD Dr. Adnaan WD Kota Payakumbuh. *Cived*, 10(2), 339–347. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/view/122284%0Ahttps://ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/download/122284/108045>
- Welnita, Windusari, Y., & Novrikasari. (2024). Kesiapan Puskesmas Terhadap Tanggap Darurat Kebakaran: Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 14(3), 1003–1010. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>
- Zulkifli, & Mangindara. (2020). Analisis Kesiapsiagaan Rumah Sakit Dalam Upaya Penanggulangan Bencana Kebakaran Di RSUD Haji Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Penelitian Kesehatan Pelamonia Indonesia*, 3(2), 1–7.